

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada BAB IV di atas, dapat disimpulkan bahwa proses layanan bimbingan rohani Islam berhasil mengatasi kecemasan pasien pra operasi di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon

Gambaran kondisi kecemasan pasien pra operasi di RSD Gunung Jati Kota Cirebon, pasien pra operasi merasa cemas dan takut ketika akan dilakukannya operasi, merasa khawatir akan dirinya tentang operasi serta tidur yang tidak nyenyak kemudian pasien juga merasa ada yang merasa tidak nafsu makan, rasa cemas itu juga mengakibatkan pasien ada yang merasa pusing karena kepikiran berbagai macam hal, serta kondisi psikologis yang menurun. Adapun keluhan-keluhan yang ditemukan peneliti ketika wawancara dengan pasien yang mengalami gangguan kecemasan antara lain sebagai berikut:

1. Cemas, khawatir, firasat buruk, takut akan pikirannya sendiri, mudah tersinggung;
2. Merasa tegang, tidak tenang, gelisah, mudah terkejut;
3. Takut sendirian, takut pada keramaian dan banyak orang
4. Gangguan pola tidur, mimpi-mimpi yang menegangkan;
5. Gangguan konsentrasi dan daya ingat;

Adapun proses pelaksanaan prosedur pemberian bimbingan rohani Islam kepada pasien pra operasi di RSD Gunung Jati Kota Cirebon memiliki ciri khasnya masing-masing seperti proses pemberian materi, metode, dan prosedur awal ketika akan dimulainya pemberian bimbingan rohani Islam kemudian walaupun pembawaan proses pelaksanaan berbeda-beda petugas rohani Islam memiliki tujuan yang sama yaitu membantu mengatasi masalah yang diderita oleh pasien dengan bersumber Al-Qur'an dan Hadist, serta membantu menangani kecemasan pasien agar lebih tenang petugas rohani Islam juga mengajak kepada pasien agar bisa lebih bersabar dan bertawakal kepada Allah serta di sesi penutup bimbingan rohani petugas rohani Islam mengajak pasien

dan kerabat pasien untuk sama-sama berdoa agar diberikan kesehatan dan keselamatan untuk pasien yang sedang sakit.

Kemudian hasil yang dicapai dalam pelaksanaan bimbingan rohani untuk menangani kecemasan pasien pra operasi di RSD Gunung Jati Kota Cirebon sebagai berikut:

1. Pasien merasa tenang hatinya dan tidak lagi cemas
2. Memiliki keyakinan kuat untuk bisa menghadapi operasi
3. Merasa memiliki tenaga dan kekuatan secara emosional
4. Lebih bersabar dan lebih ikhlas menerima hasil dari operasi
5. Pasien merasa senang ketika di doakan oleh petugas rohani Islam
6. Petugas rohani Islam berhasil menangani rasa kecemasan pasien
7. Pasien merasa dirinya jadi lebih baik
8. Mendapatkan ilmu baru tentang doa orang sakit dan cara sholat orang sakit
9. Pikiran pasien menjadi lebih tenang

#### **B. Saran**

Dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi petugas rohani Islam di RSD Gunung Jati Kota Cirebon untuk perlu menambahkan wawasan dan pengetahuan metode dan teknik-teknik bimbingan rohani Islam guna pelayanan yang diberikan sangat maksimal dan berkualitas. Karena peran pelayanan bimbingan rohani Islam di RSD Gunung Jati Kota Cirebon sangat berpengaruh terhadap pasien yang mengalami kecemasan pra operasi.
2. Bagi RSD Gunung Jati Kota Cirebon, untuk perlu adanya penambahan petugas rohani Islam supaya pelayanan akan lebih maksimal, karena jumlah pasien pra operasi tiap hari selalu banyak sehingga pasien yang membutuhkan bimbingan rohani Islam juga banyak.